

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya *Home Industry* “Chamim Tenda”

Home Industry “Chamim Tenda” merupakan salah satu gambaran usaha berbasis *home industry* yang bergerak di bidang konveksi terpal tenda yang dapat disebut sebagai tenda pernikahan. Usaha ini mulai didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Moh. Chamim Tohari yang terletak di Desa Gedangan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dengan jumlah karyawan yang diketahui sebanyak 15 orang. Berdirinya konveksi ini dibekali dengan pengalaman yang dimiliki oleh Bapak Chamim yang sebelumnya pernah bekerja dengan orang lain, berawal dari membuat pesanan orang dan orang tersebut puas dengan produk yang dipesan sampai orang tersebut memberi tahu kepada teman yang juga membutuhkan produk yang sama, akhirnya banyak orang yang juga memesan tenda pernikahan di konveksi beliau.

Hal ini dimanfaatkan beliau untuk membeli mesin jahit serta mempekerjakan beberapa penjahit yang berkompeten untuk ikut membantu usahanya dan niat dari beliau yang kuat untuk memperbaiki perekonomian keluarga akhirnya beliau membuka usaha ini yang bertempat di rumah Bapak Chamim sendiri. Dari awal berdirinya usaha ini beliau tidak pernah melakukan promosi lewat media sosial ataupun lainnya, usaha ini dapat berkembang hingga saat ini melalui pemasaran mulut ke mulut dari para

pelanggan beliau yang puas dengan hasil produk dari konveksi beliau dan juga belum adanya tagihan yang macet sehingga produksi konveksi ini dapat terus berjalan dengan baik hingga saat ini. Pengiriman pesanan tenda tersebut sudah sampai di luar kota Tulungagung bahkan sampai luar pulau.¹⁰⁹

2. Visi dan Misi *Home Industry* “Chamim Tenda”

- a) Visi : Mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.
- b) Misi : Ingin menjadi *home industry* yang lebih maju dan terus mengalami pertumbuhan serta sangat mengutamakan kualitas produk.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki di *home industry* ini hanya terdiri dari pemilik dan karyawan saja. Adapun struktur organisasi pada *home industry* “Chamim Tenda” sebagai berikut:

¹⁰⁹ Wawancara dengan pemilik *Home Industry* “Chamim Tenda” yaitu bapak Moh. Chamim Tohari pada tanggal 11 Mei 2021 (pukul 19.00 WIB).

Tabel 4.1
Daftar Nama Pemilik dan Karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda”

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Chamim Tohari	Pemilik <i>home industry</i>
2	M. Sobirin	Karyawan
3	Winarsih	Karyawan
4	Siti Rokhimah	Karyawan
5	Musrini	Karyawan
6	Ahmad Soreh F.	Karyawan
7	Siti Asiyah	Karyawan
8	Ika	Karyawan
9	Imron	Karyawan
10	Rudi	Karyawan
11	Zulfa Arina	Karyawan
12	Haris	Karyawan
13	Istiqomah	Karyawan
14	Parti	Karyawan
15	Imam	Karyawan
16	Tamrin	Karyawan

Sumber: Wawancara dengan bapak Chamim tanggal 11 Mei 2021

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada di *home industry* “Chamim Tenda” yang berjumlah 15 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden yang diambil dari seluruh jumlah populasi, penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian, diperlukan gambaran tentang karakteristik

responden. Karakteristik responden dibagi menjadi 3 yang terdiri dari jenis kelamin, usia karyawan, dan lama bekerja. Berikut ini penyajian karakteristik responden dalam bentuk tabel.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	7	47%
2	Perempuan	8	53%
Total		15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan dari 15 responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang atau 47%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang atau 53%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan yaitu berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 tahun	4	27%
2	31-40 tahun	7	46%
3	41-50 tahun	4	27%
Total		15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 15 karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan yang berusia < 30 tahun

sebanyak 4 orang atau 27%, karyawan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 7 orang atau 46%, karyawan yang berusia 41-50 tahun sebanyak 4 orang atau 27%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan yaitu berusia diantara 31-40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 1 tahun	3	20%
2	2-4 tahun	6	40%
3	5-7 tahun	5	33%
4	8-10 tahun	1	7%
Total		15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa lama bekerja dari 15 karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan yaitu < 1 tahun sebanyak 3 orang atau 20%, 2-4 tahun sebanyak 6 orang atau 40%, 5-7 tahun sebanyak 5 orang atau 33%, 8-10 tahun sebanyak 1 orang atau 7%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama bekerja karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan yaitu kisaran 2-7 tahun.

C. Deskripsi Variabel

Kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh 15 responden karyawan di *Home Industry* “Chamim Tenda” Desa Gedangan terdiri dari 25 item pernyataan dan terbagi menjadi 5 kategori:

1. Lima pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor pengalaman kerja di *Home Industry* “Chamim Tenda” yang diukur dari variabel pengalaman kerja (X_1).
2. Lima pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor pelatihan kerja di *Home Industry* “Chamim Tenda” yang diukur dari variabel pelatihan kerja (X_2).
3. Lima pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor kemampuan kerja di *Home Industry* “Chamim Tenda” yang diukur dari variabel kemampuan kerja (X_3).
4. Lima pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor motivasi kerja di *Home Industry* “Chamim Tenda” yang diukur dari variabel motivasi kerja (X_4).
5. Lima pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor produktivitas kerja di *Home Industry* “Chamim Tenda” yang diukur dari variabel produktivitas kerja (Y).

Berikut ini adalah hasil dari rekapitulasi kuesioner penelitian untuk masing-masing item pernyataan yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Pengalaman Kerja (X₁)

Item	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	8	54%	6	40%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{1.2}	7	47%	7	47%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{1.3}	7	47%	6	40%	2	13%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{1.4}	6	40%	5	33%	4	27%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{1.5}	10	67%	3	20%	2	13%	0	0%	0	0%	15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel pengalaman kerja (X₁) dari 15 responden menunjukkan bahwa pada item (X_{1.1}) yaitu masa kerja yang telah saya tempuh sebelumnya membuat saya dapat memahami dan melaksanakan tugas dengan baik mendapatkan respon sebanyak 8 responden atau 54% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 40% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa masa kerja yang mereka tempuh sebelumnya dapat membuat mereka memahami dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pada item (X_{1.2}) yaitu pengalaman kerja yang saya peroleh sebelumnya menambah tingkat pengetahuan saya terhadap prosedur, kebijakan, dan tugas yang harus dikerjakan di konveksi ini mendapatkan respon sebanyak 7 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 47% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” sama-sama menyatakan sangat setuju dan setuju karena mereka berpendapat bahwa pengalaman kerja yang mereka peroleh sebelumnya menambah tingkat pengetahuan mereka terhadap prosedur, kebijakan, dan tugas yang harus dikerjakan di konveksi tersebut.

Pada item ($X_{1.3}$) yaitu adanya pengalaman kerja sebelumnya, saya semakin terampil dan cekatan dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 7 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 40% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 13% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa adanya pengalaman kerja sebelumnya membuat mereka semakin terampil dan cekatan dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item ($X_{1.4}$) yaitu saya dapat menguasai tugas yang diberikan dengan baik tanpa ada kesulitan mendapatkan respon sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 33% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 27% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka dapat menguasai tugas yang diberikan dengan baik tanpa ada kesulitan.

Pada item ($X_{1.5}$) yaitu saya dapat menguasai dan menggunakan peralatan yang tersedia dengan baik mendapatkan respon sebanyak 10 responden atau 67% menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 20% menyatakan setuju, dan

2 responden atau 13% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka dapat menguasai dan menggunakan peralatan yang tersedia dengan baik.

Tabel 4.6
Data Deskripsi Variabel Pelatihan Kerja (X₂)

Item	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	2	13%	9	60%	4	27%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{2.2}	2	13%	8	53%	5	34%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{2.3}	3	20%	8	53%	4	27%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{2.4}	1	6%	10	67%	4	27%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{2.5}	2	13%	9	60%	4	27%	0	0%	0	0%	15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel pelatihan kerja (X₂) dari 15 responden menunjukkan bahwa pada item (X_{2.1}) yaitu adanya pelatihan kerja membantu saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil yang baik mendapatkan respon sebanyak 2 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 60% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 27% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa adanya pelatihan kerja dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil yang baik.

Pada item (X_{2.2}) yaitu pelatihan yang saya peroleh menambah pengetahuan saya di bidang konveksi (menjahit, memotong) sehingga memudahkan dalam

menyelesaikan tugas dan meningkatkan keterampilan saya dalam melaksanakan tugas mendapatkan respon sebanyak 2 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 53% menyatakan setuju, dan 5 responden atau 34% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pelatihan yang mereka peroleh menambah pengetahuan mereka di bidang konveksi (menjahit, memotong) sehingga memudahkan dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan keterampilan mereka dalam melaksanakan tugasnya.

Pada item (X_{2.3}) yaitu materi pelatihan yang diberikan dapat saya terima dengan baik mendapatkan respon sebanyak 3 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 53% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 27% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa materi pelatihan yang diberikan dapat mereka terima dengan baik.

Pada item (X_{2.4}) yaitu adanya pelatihan kerja sebelumnya dapat membangkitkan semangat dalam bekerja dan meningkatkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 1 responden atau 6% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 67% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 27% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa adanya pelatihan kerja

sebelumnya dapat membangkitkan semangat dalam bekerja dan meningkatkan kedisiplinan mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item ($X_{2.5}$) yaitu saya dapat menguasai materi pelatihan yang diberikan dengan baik serta dapat membangun kreativitas saya dari pelatihan tersebut mendapatkan respon sebanyak 2 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 60% menyatakan setuju, dan 4 responden atau 27% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka dapat menguasai materi pelatihan yang diberikan dengan baik serta dapat membangun kreativitasnya dari pelatihan tersebut.

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Kemampuan Kerja (X_3)

Item	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	7	47%	7	47%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{3.2}	4	27%	10	67%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{3.3}	5	34%	9	60%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{3.4}	4	27%	10	67%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{3.5}	5	34%	8	53%	2	13%	0	0%	0	0%	15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel kemampuan kerja (X_3) dari 15 responden menunjukkan bahwa pada item ($X_{3.1}$) yaitu pengetahuan yang saya miliki di bidang konveksi bisa membantu meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 7 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 47% menyatakan setuju,

dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” sama-sama menyatakan sangat setuju dan setuju karena mereka berpendapat bahwa pengetahuan yang mereka miliki di bidang konveksi bisa membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item (X_{3.2}) yaitu pelatihan yang saya dapatkan sebelumnya dapat membantu meningkatkan kemampuan saya menjadi terampil dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 4 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 67% menyatakan setuju, 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pelatihan yang mereka dapatkan sebelumnya dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka menjadi terampil dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item (X_{3.3}) yaitu pengalaman di bidang konveksi yang saya dapatkan sebelumnya bisa membantu mengasah dan meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 5 responden atau 34% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 60% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pengalaman di bidang konveksi yang mereka dapatkan sebelumnya bisa membantu mengasah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item ($X_{3,4}$) yaitu kemampuan saya dalam bidang konveksi membuat saya menjadi terampil dalam menyelesaikan tugas mendapatkan respon sebanyak 4 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 10 responden atau 67% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa kemampuan yang mereka miliki dalam bidang konveksi membuat mereka menjadi terampil dalam menyelesaikan tugasnya.

Pada item ($X_{3,5}$) yaitu mampu dan sanggup menyelesaikan tugas tepat waktu dengan mengandalkan kemampuan yang saya miliki mendapatkan respon sebanyak 5 responden atau 34% menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 53% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 13% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka mampu dan sanggup menyelesaikan tugas tepat waktu dengan mengandalkan kemampuan yang mereka miliki.

Tabel 4.8
Data Deskripsi Variabel Motivasi Kerja (X₄)

Item	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{4.1}	6	40%	9	60%	0	0%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{4.2}	7	47%	7	47%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{4.3}	7	47%	7	47%	1	6%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{4.4}	4	27%	3	20%	8	53%	0	0%	0	0%	15	100%
X _{4.5}	0	0%	8	53%	7	47%	0	0%	0	0%	15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja (X₄) dari 15 responden menunjukkan bahwa pada item (X_{4.1}) yaitu upah dan penghasilan tambahan yang saya terima sesuai dengan tugas yang saya kerjakan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mendapatkan respon sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 60% menyatakan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa upah dan penghasilan tambahan yang mereka terima sesuai dengan tugas yang mereka kerjakan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada item (X_{4.2}) yaitu lingkungan sekitar *home industry* aman sehingga nyaman dalam bekerja mendapatkan respon sebanyak 7 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 47% menyatakan setuju, 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” sama-sama

menyatakan sangat setuju dan setuju karena mereka berpendapat bahwa lingkungan sekitar *home industry* aman sehingga nyaman dalam bekerja.

Pada item (X_{4.3}) yaitu rekan kerja yang ramah, menyenangkan, dan saling membantu jika terjadi masalah mendapatkan respon sebanyak 7 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 47% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 6% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” sama-sama menyatakan sangat setuju dan setuju karena mereka berpendapat bahwa rekan kerja mereka ramah, menyenangkan, dan saling membantu jika terjadi masalah.

Pada item (X_{4.4}) yaitu pendapat atau masukan karyawan selalu dihargai dan diterima oleh atasan mendapatkan respon sebanyak 4 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 20% menyatakan setuju, dan 8 responden atau 53% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan netral karena mereka berpendapat bahwa pendapat atau masukan karyawan adakalanya dihargai dan diterima oleh atasan dan adakalanya tidak diterima oleh atasan.

Pada item (X_{4.5}) yaitu saran, kritik, dan motivasi yang diberikan atasan membuat karyawan lebih maju dan disiplin dalam bekerja mendapatkan respon sebanyak 8 responden atau 53% menyatakan setuju, dan 7 responden atau 47% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka

berpendapat bahwa saran, kritik, dan motivasi yang diberikan atasan membuat karyawan lebih maju dan disiplin dalam bekerja.

Tabel 4.9
Data Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	6	40%	9	60%	0	0%	0	0%	0	0%	15	100%
Y ₂	8	53%	7	47%	0	0%	0	0%	0	0%	15	100%
Y ₃	9	60%	3	20%	3	20%	0	0%	0	0%	15	100%
Y ₄	1	7%	12	80%	2	13%	0	0%	0	0%	15	100%
Y ₅	5	33%	9	60%	1	7%	0	0%	0	0%	15	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel produktivitas kerja (Y) dari 15 responden menunjukkan bahwa pada item (Y₁) yaitu saya bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki mendapatkan respon sebanyak 6 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 60% menyatakan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka telah bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Pada item (Y₂) yaitu saya akan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu untuk mencapai hasil yang maksimal demi tercapainya produktivitas kerja mendapatkan respon sebanyak 8 responden atau 53% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 47% menyatakan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

sebagian pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka akan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu untuk mencapai hasil yang maksimal demi tercapainya produktivitas kerja.

Pada item (Y₃) yaitu saya berusaha untuk mengembangkan diri (terus belajar) guna meningkatkan kemampuan kerja mendapatkan respon sebanyak 9 responden atau 60% menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 20% menyatakan setuju, dan 3 responden atau 20% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka telah berusaha untuk mengembangkan diri (terus belajar) guna meningkatkan kemampuan kerja.

Pada item (Y₄) yaitu saya berusaha dengan maksimal untuk memberikan kinerja dan hasil yang terbaik untuk mencapai produktivitas mendapatkan respon sebanyak 1 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 80% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 13% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka telah berusaha dengan maksimal untuk memberikan kinerja dan hasil yang terbaik untuk mencapai produktivitas.

Pada item (Y₅) yaitu saya berusaha untuk menggunakan sumber daya yang ada (tenaga, peralatan, bahan baku) dengan sebaik-baiknya mendapatkan respon sebanyak 5 responden atau 33% menyatakan sangat setuju, 9 responden

atau 60% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 7% menyatakan netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja konveksi di *Home Industry* “Chamim Tenda” menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka telah berusaha untuk menggunakan sumber daya yang ada (tenaga, peralatan, bahan baku) dengan sebaik-baiknya.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel menggunakan *software SPSS 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X_1)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,73	0,514	Valid
X _{1.2}	0,646	0,514	Valid
X _{1.3}	0,788	0,514	Valid
X _{1.4}	0,77	0,514	Valid
X _{1.5}	0,671	0,514	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada Tabel 4.10, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen variabel pengalaman kerja (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,514.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja (X₂)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,711	0,514	Valid
X _{2.2}	0,778	0,514	Valid
X _{2.3}	0,679	0,514	Valid
X _{2.4}	0,715	0,514	Valid
X _{2.5}	0,662	0,514	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada Tabel 4.11, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen variabel pelatihan kerja (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,514.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Kerja (X₃)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{3.1}	0,628	0,514	Valid
X _{3.2}	0,571	0,514	Valid
X _{3.3}	0,817	0,514	Valid
X _{3.4}	0,758	0,514	Valid
X _{3.5}	0,628	0,514	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada Tabel 4.12, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen variabel kemampuan kerja (X₃) yang

digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,514.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X₄)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{4.1}	0,541	0,514	Valid
X _{4.2}	0,752	0,514	Valid
X _{4.3}	0,593	0,514	Valid
X _{4.4}	0,753	0,514	Valid
X _{4.5}	0,666	0,514	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada Tabel 4.13, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen variabel motivasi kerja (X₄) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,514.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y ₁	0,702	0,514	Valid
Y ₂	0,621	0,514	Valid
Y ₃	0,947	0,514	Valid
Y ₄	0,687	0,514	Valid
Y ₅	0,659	0,514	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada Tabel 4.14, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

seluruh pernyataan dari instrumen variabel produktivitas kerja (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,514.

b. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Pengalaman Kerja (X ₁)	0,768	Reliabel
Pelatihan Kerja (X ₂)	0,75	Reliabel
Kemampuan Kerja (X ₃)	0,704	Reliabel
Motivasi Kerja (X ₄)	0,672	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,778	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768 untuk variabel Pengalaman Kerja (X₁), 0,750 untuk variabel Pelatihan Kerja (X₂), 0,704 untuk variabel Kemampuan Kerja (X₃), 0,672 untuk variabel Motivasi Kerja (X₄), 0,778 untuk variabel Produktivitas Kerja (Y). Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan pada variabel independen (pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, motivasi kerja) dan variabel dependen (produktivitas

kerja) dikatakan layak dan handal untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian karena telah memenuhi syarat uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One – Sample Kolomogorov – Smirnov Test* :

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolomogorov – Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06449995
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *One – Sample Kolomogorov – Smirnov Test* pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig 2 – tailed* sebesar 0,805 yang berarti nilai *Sig* $0,805 > 0,05$. Dari hasil analisis diketahui telah memenuhi uji prasyarat normalitas, karena data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan *software SPSS 16.0* :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Kerja	.725	1.380
	Pelatihan Kerja	.895	1.117
	Kemampuan Kerja	.792	1.263
	Motivasi Kerja	.991	1.009

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai *VIF* < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance* < 0,1 atau nilai *VIF* > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.17 maka dapat diketahui masing-masing nilai *variance inflation factor* dan *tolerance* sebagai berikut :

- 1) Nilai *variance inflation factor* untuk variabel pengalaman kerja (X_1) sebesar $1,380 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,725 > 0,1$, maka variabel pengalaman kerja dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *variance inflation factor* untuk variabel pelatihan kerja (X_2) sebesar $1,117 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,895 > 0,1$, maka

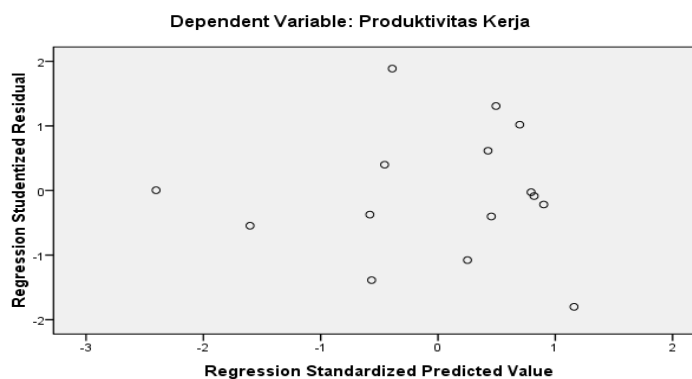
variabel pelatihan kerja dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

- 3) Nilai *variance inflation factor* untuk variabel kemampuan kerja (X_3) sebesar $1,263 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,792 > 0,1$, maka variabel kemampuan kerja dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 4) Nilai *variance inflation factor* untuk variabel motivasi kerja (X_4) sebesar $1,009 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,991 > 0,1$, maka variabel motivasi kerja dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang diolah dengan menggunakan *software SPSS 16.0* :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0, dan penyebaran titik-titik data tidak teratur dan tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji prasyarat.

d. Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi yang diolah dengan menggunakan *software SPSS 16.0* menggunakan uji *Runs-Test* :

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.07977
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	10
Z	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)	.578

a. Median

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Runs-Test* pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig 2 – tailed* sebesar 0,578 yang berarti nilai *Sig* $0,578 > 0,05$. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan *software SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.690	8.451		.792	.447
Pengalaman Kerja	.565	.153	.675	3.699	.004
Pelatihan Kerja	-.410	.156	-.432	-2.632	.025
Kemampuan Kerja	.513	.184	.486	2.781	.019
Motivasi Kerja	-.025	.158	-.025	-.159	.877

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Pada Tabel 4.19 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 6,690 + 0,565 X_1 + -0,410 X_2 + 0,513 X_3 + -0,025 X_4$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta (α) 6,690

Nilai konstanta sebesar 6,690 menunjukkan bahwa ketika variabel pengalaman kerja (X_1), pelatihan kerja (X_2), kemampuan kerja (X_3), dan motivasi kerja (X_4) dalam keadaan konstan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 6,690.

b. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X_1) 0,565

Nilai koefisien regresi pengalaman kerja sebesar 0,565 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman kerja 1 satuan akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,565 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja, semakin tinggi peningkatan pengalaman kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja.

c. Koefisien regresi variabel pelatihan kerja (X_2) -0,410

Nilai koefisien regresi pelatihan kerja sebesar -0,410 menunjukkan bahwa jika variabel pelatihan kerja naik sebesar 1 satuan maka produktivitas kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,410 dan jika variabel pelatihan kerja turun sebesar 1 satuan maka produktivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,410. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja.

d. Koefisien regresi variabel kemampuan kerja (X_3) 0,513

Nilai koefisien regresi kemampuan kerja sebesar 0,513 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemampuan kerja 1 satuan akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,513 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja,

semakin tinggi peningkatan kemampuan kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja.

e. Koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_4) -0,025

Nilai koefisien regresi pelatihan kerja sebesar -0,025 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi kerja naik sebesar 1 satuan maka produktivitas kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,025 dan jika variabel motivasi kerja turun sebesar 1 satuan maka produktivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,025. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Hasil uji T yang diolah menggunakan *software SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.690	8.451		.792	.447
Pengalaman Kerja	.565	.153	.675	3.699	.004
Pelatihan Kerja	-.410	.156	-.432	-2.632	.025
Kemampuan Kerja	.513	.184	.486	2.781	.019
Motivasi Kerja	-.025	.158	-.025	-.159	.877

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, maka untuk menguji hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_0 = Pengalaman kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_1 = Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai t-hitung variabel pengalaman kerja (X_1) sebesar $3,699 > 2,228$ atau t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ atau signifikan $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada koefisien regresi nilai beta variabel pengalaman kerja bernilai positif yang berarti variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan.

2) Pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_0 = Pelatihan kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_2 = Pelatihan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai t-hitung variabel pelatihan kerja (X_2) bernilai negatif sebesar -2,632 dan signifikan dengan nilai 0,025, karena nilai t-hitung negatif dan menunjukkan hasil signifikan maka t-hitung negatif menggunakan uji satu arah dengan nilai t-tabel pada signifikan 0,05 berdasarkan uji satu arah sebesar 1,812. Sehingga $2,632 > 1,812$ atau t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ atau signifikan $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pada koefisien regresi nilai beta variabel pelatihan kerja bernilai negatif yang berarti variabel pelatihan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan.

3) Pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_0 = Kemampuan kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_3 = Kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai t-hitung variabel kemampuan kerja (X_3) sebesar $2,781 > 2,228$ atau t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0,019 < 0,05$ atau signifikan $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Pada koefisien regresi nilai beta variabel kemampuan kerja bernilai positif yang berarti variabel kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan.

4) Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_0 = Motivasi kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_4 = Motivasi kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai t-hitung variabel motivasi kerja (X_4) sebesar $-0,159 < 2,228$ atau t-hitung $< t$ -tabel dan nilai signifikan $0,877 > 0,05$ atau signifikan $> 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak. Pada koefisien regresi nilai beta variabel motivasi kerja bernilai negatif yang berarti variabel motivasi kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan atau dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

b. Uji F (F-test)

Hasil uji F yang diolah menggunakan *software SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.869	4	12.467	7.859	.004 ^a
Residual	15.864	10	1.586		
Total	65.733	14			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, Pelatihan Kerja , Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Perumusan Hipotesis :

H_0 = Variabel pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

H_5 = Variabel pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai F tabel sebesar 3,480 (dari perhitungan $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) = 4 (berarti kolom 4) dan $df_2 = n - k = 15 - 4 - 1 = 10$ (berarti baris ke 10)). Nilai F-hitung sebesar $7,859 > 3,480$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima karena nilai F-hitung $>$ F-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 teruji yaitu secara simultan variabel pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan.

5. Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi antara pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada *home industry* di bidang konveksi terpal tenda Desa Gedangan yang diolah menggunakan *software SPSS 16.0* yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.662	1.260

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, Pelatihan Kerja , Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah *SPSS 16.0*

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil uji koefisien determinasi diketahui pada model *summary* besarnya nilai korelasi R sebesar 0,871 dan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,759 yang artinya secara serentak variabel pengalaman kerja (X_1), pelatihan kerja (X_2), kemampuan kerja (X_3), dan motivasi kerja (X_4) mempengaruhi produktivitas kerja (Y) sebesar 75,9% dan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.